

Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Lembah Dewi Andini^{1*}, Fransiska Olga Ajim², Fatah Ladava Cahya Agung³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

Email: ²siskaajim@gmail.com ³fladavaca11@gmail.com

*correspondingauthor e-mail: ¹lembahdewiandini@stietribhakti.ac.id

Article Info	Abstract
Keywords: ○ Good Corporate Governance ○ Profitability ○ Value Company	<i>This research examines the effect of good corporate governance and profitability on value company. Good corporate governance is measured using the Managerial Ownership formula and profitability using the Return on Assets formula. The composition of company values uses the Tobin's Q formula to analyze the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2021. Based on the partial test results of the 5 sampled companies, it shows that the good corporate governance variable has a negative effect, while the profitability variable has a positive on value company.</i>
Article History	
Received : 01-03-2023 Revised : 01-04-2023 Accepted : 17-04-2023	
 Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu entitas yang dibentuk secara hukum dan mempunyai kekuatan secara hukum oleh individu, dapat membuat perjanjian, dan mempunyai properti dengan atas nama perusahaan itu sendiri. Namun adanya krisis ekonomi global yang terjadi di Indonesia dampaknya adalah menurunnya nilai tukar mata uang Indonesia khususnya pada perusahaan-perusahaan yang ada. *Good Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Lemahnya standar pengelolaan perusahaan atau *good corporate governance* memainkan peran kunci dalam mendorong terjadinya krisis, maka meningkatkan standar pengelolaan perusahaan atau *good corporate governance* merupakan salah satu kunci bagi perubahan yang penting untuk mengatasi krisis (Rahmadani and Rahayu 2017). Isu mengenai *good corporate governance* mulai mengemuka khususnya di Indonesia, ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan pada tahun 1998. Hal ini

ditunjukkan oleh masih lemahnya standar akuntansi dan regulasi serta pertanggungjawaban pemegang saham dan melebarnya struktur dalam proses kepengurusan perusahaan yang tidak efisien, sehingga menyebabkan kinerja perusahaan tidak berjalan secara maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi kelemahan yang banyak terjadi pada perusahaan di Indonesia, baik pemerintah maupun investor menyepakati penerapan *good corporate governance* atau yang biasa dikenal dengan sistem tata kelola perusahaan yang baik (Rahmadani and Rahayu 2017). *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini digambarkan dengan perhitungan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya dapat memperbesar operasinya (Thaib and Dewantoro 2017). Profitabilitas dalam penelitian ini digambarkan dengan *Return On Assets* (ROA). Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga terangkat sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Putranto et al. 2022). Pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang rendah. Contohnya pada PT. Bakrie & Brother Tbk (BNBR), saham perusahaan ini menjadi saham dengan imbalan negatif di tahun 2018. Kerugian investasi saham BNBR mencapai 79,2%. Pada kuartal-I 2018, perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp. 336,71 miliar. Harga saham BNBR turun disebabkan karena investor menilai kinerja keuangan perusahaan ini buruk.

Pada penelitian (Khasanah and Sucipto 2020) bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Adapun pada penelitian (Hakim et al. 2019) *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Erfani et al. 2022) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian (Hemayani and Dewi 2021) *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian (Wahasusmiah 2022) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian (Fangestu et al. 2020) berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada Penelitian (Putranto et al. 2022) *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Sandra 2017) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian (Meliana 2021) *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian (Melani and Wahidahwati 2017) *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pada penelitian (Fitria and Kurnia 2022) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika lihat pada kasus PT. Bakrie & Brother Tbk (BNBR) artinya bahwa penerapan *good corporate governance* pada perusahaan belum sepenuhnya diterapkan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian (Khasanah and Sucipto 2020) Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Budi Setyawan 2021) Profitabilitas sebagian memiliki efek signifikan pada nilai perusahaan. Pada penelitian (Sutama and Lisa 2018) variabel profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai

perusahaan. Pada penelitian (Putranto et al. 2022) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Chasanah and Adhi 2018) profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Fitria and Kurnia 2022) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Indriyani 2017) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Mispiyanti and Wicaksono 2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Thaib and Dewantoro 2017) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Ermadhani Anggraini Putri, Elva Nuraina 2019) profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Welly 2019) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Baramuli 2020) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jika lihat pada kasus pada PT. Bakrie & Brother Tbk (BNBR) artinya bahwa Profitabilitas pada perusahaan masih sangat rendah sehingga berdampak juga pada nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut (Sutama and Lisa 2018) Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Apabila perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Adapun Menurut (Rahmadani and Rahayu 2017) Nilai perusahaan merupakan nilai yang harus dijaga dan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang dipandang oleh masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham di pasar yang merupakan refleksi dari penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Sedangkan menurut (Thaib and Dewantoro 2017) Nilai perusahaan (*Company Value*) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Kosanke 2019) Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah: Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyeksi

laba,pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas,pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen,pendekatan harga saham,dan pendekatan *economic value added*. Rumus perhitungan Nilai Perusahaan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Harga Saham + Utang}{Total Aset}$$

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. *Good Corporate Governance* digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan yang akan mengakibatkan *agency cost*. Konflik kepentingan antara pemilik dan agen dapat dikurangi dengan adanya mekanisme pengawasan yang dapat menyelaraskan kepentingan yang ada di dalam perusahaan dengan menerapkan *good corporate governance*(Meliana 2019).

Pengertian *Good corporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance* (2000) dalam publikasi pertamanya, adalah Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan , pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak serta kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan(Aprilia 2018).Faktor penentu keberhasilan *Good Corportae Governance* . Menurut Cintia Tuniarti syarat keberhasilan *Good Corporate Governance* memiliki dua faktor antara lain:

Faktor Internal adalah pendorong keberhasilan pelaksanaan *good corporate governance* yang berasal dari dalam perusahaan seperti:terdapatnya budaya perusahaan yang mendukung penerapan *good corporate governance* dalam mekanisme serta dalam sistem kerja manajemen diperusahaan,berbagai peraturan dan kebijakanyang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan nilai *good corporate governance*,manajemen pengendalian resiko perusahaan yang didasari nilai *good corporate governance*,terdapatnya sistem audit yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi,adanya keterbukaan informasi bagi publik untuk memahami setiap gerak dan langkah manajemen dalam perusahaan sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap langkah perkembangan perusahaan.

Faktor Eksternal adalah faktor yang timbul dari luar perusahaan yang mempengaruhi,seperti:terdapatnya sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif,dukungan pelaksanaan corporate governance dari sektor publik atau lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat melaksanakan *good corporate governance*,terdapat contoh pelaksanaan *good corporate governance* yang dapat menjadi standar pelaksanaan yang efektif dan profesional,terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan *good corporate governance* dan diharapkan timbul partisipasi dari masyarakat,munculnya semangat anti korupsi yang berkembang dilingkungan publik perusahaan dan disertai perbaikan kualitas

SDM yang ada di masyarakat. Dengan perhitungan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut :

$$Kep. Manajer = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ Manajer}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas dapat diukur menggunakan perhitungan ROA, ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada (Chasanah and Adhi 2017). Bagi perusahaan, laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan. Selain itu, semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut untuk membiayai kegiatan operasinya yang dapat mengurangi penggunaan utang (Mispiyanti and Wicaksono 2020).

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006), Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. (Sutama and Lisa 2018).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perhitungan Profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$$

Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan penelitian (Khasanah and Sucipto 2020) *good corporate governance* berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Adapun penelitian (Hakim et al. 2019) *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan didalam penelitian (Erfani et al. 2022) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁: *Good Corporate Governance* berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian (Budi Setyawan 2021) profitabilitas sebagian memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Adapun penelitian (Welly 2019) profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan didalam penelitian (Khasanah and Sucipto 2020) profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil hipotesis kedua sebagai berikut :

H₂: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitiannya harus sesuai dengan namanya, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah 46 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021, teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria - kriteria yang ditentukan penulis yakni Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021, Perusahaan Perbankan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Lengkap 2017- 2021 dan Perusahaan Perbankan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tidak Lengkap Tahun 2017-2021.

Tabel 3 Prosedur Pengambilan Sample

NO	KRITERIA SAMPEL	SAMPEL
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	46 Perusahaan
2	Perusahaan Perbankan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tidak Lengkap Tahun 2017-2021	(41) Perusahaan
3	Perusahaan Perbankan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Lengkap 2017-2021	5 Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian		5 Perusahaan

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah untuk dipahami. Data observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 data yang dijadikan sampel dari 46 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021. Data tersebut kemudian diolah menggunakan *software statistical product and service solutions* (SPSS) versi 25.

Analisis statistik deskriptif menjelaskan karakteristik data seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* dan profitabilitas. Berikut penjelasan hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 4 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Value Company	25	2	9101	2999,64	2635,388
Good Corporate Governance	25	0	495	48,46	126,130
Profitability	25	1	1	1,18	0,068
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Data yang telah diolah(2022)

Berdasarkan tabel 4 variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q dengan nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 9,101, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2999,64 dan nilai standar deviasi sebesar 2635,388.

Variabel independen pertama yaitu *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dengan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 495, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,46, dan nilai standar deviasi sebesar 126,130. Variabel independen kedua yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dengan nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,18, dan nilai standar deviasi sebesar 0,068.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Aprilia 2018).

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Skewness</i>		<i>Kurtosis</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	Std. Error	<i>Statistic</i>	Std. Error
Standardized Residual	25	1,047	0,464	0,359	0,902
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai JB sebesar 11,832. Sedangkan nilai Chi-Square tabel dengan df 0,05:2 maka diperoleh nilai 37,652. Nilai JB 11,825 < 37,652 artinya bahwa residual terstandarisasi berdistribusi normal. Uji multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>
	B	Std. Error			
					<i>Tolerance</i> <i>VIF</i>

1	(Constant)	-7468,122	9339,160	-0,800	0,432		
	Good Corporate Governance	-4,354	4,259	-0,208	-1,022	0,318	0,967
	Profitability	9045,191	7864,831	0,234	1,150	0,262	0,967

a. Dependent Variable: Value Company

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6, nilai tolerance value variabel *good corporate governance* dan profitabilitas berturut-turut sebesar 0,967. Nilai VIF (*Variance Inflation Floor*) variabel *good corporate governance* dan profitabilitas berturut-turut sebesar 1.034. Dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* dari semua variabel independen lebih dari 0,10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Floor*) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dari kedua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menaksirkan koefisien regresi yang menyestatkan menjadi tepat dan efisien dengan menggunakan Uji Glejser yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a			t	Sig.
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7468,122	9339,160		-0,800	0,432
	Good Corporate Governace	-4,354	4,259	-0,208	-1,022	0,318
	Profitability	9045,191	7864,831	0,234	1,150	0,262

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 7, nilai probabilitas variabel *good corporate governance* dan profitabilitas berturut-turut sebesar 0,318 dan 0,262. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari setiap variabel lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastitas. Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (D-W).

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.341 ^a	0,116	0,036	2587,927	0,670
a. Predictors: (Constant), Profitability, Good Corporate Governance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 0,670. Nilai $n = 5$ dan $k = 2$ menandakan bahwa nilai 4-dU sebesar 1,549 dengan nilai 4-dL sebesar 1,206. Nilai DW sebesar 0,670 berada diantara nilai dU 2,451 dan nilai dL -202. Dengan demikian, dalam uji Durbin Watson diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 9 Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7468,122	9339,160		-0,800	0,432
	Good Corporate Governance	-4,354	4,259	-0,208	-1,022	0,318
	Profitability	9045,191	7864,831	0,234	1,150	0,262

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -7468,122 - 4,354(X_1) - 9045,191(X_2)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstan (a) sebesar -7468,122 dan nilai kedua variabel independen yaitu *good corporate governance* (X_1) dan profitabilitas (X_2) bernilai nol atau konstan (a), maka besarnya nilai perusahaan dengan pengukuran Tobin's Q pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 meningkat sebesar 7468,122. *Good Corporate Governance* (X_1) dengan pengukuran kepemilikan manajerial menunjukkan arah negatif sebesar -4,354 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *good corporate governance* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -4,354. Namun sebaliknya jika mengalami penurunan 1 satuan maka Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -4,354. Profitabilitas (X_2) dengan pengukuran *Return On Aset* menunjukkan arah positif sebesar 9045,191 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan rasio profitabilitas return on asset sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9045,191. Namun sebaliknya jika rasio profitabilitas mengalami penurunan 1 satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 9045,191.

Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Nilainya berada antara nol serta satu.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	0,116	0,036	2587,927
<i>a. Predictors: (Constant), Profitability, Good Corporate Governance</i>				

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan besarnya koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,036 artinya variabel independen yaitu *good corporate governance* dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 3,6% sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Uji hipotesis simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen *good corporate governance* dan profitabilitas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak.

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	19344508,762	2	9672254,381	1,444
	Residual	147342020,998	22	6697364,591	.257 ^b
	Total	166686529,760	24		
<i>a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan</i>					

b. Predictors: (Constant), Profitability, Good Corporate Governance

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11, diperoleh F hitung sebesar 1,444 dan probabilitas sebesar 0,257. Karena nilai Sig. 0,275 > 0,05, maka H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengujian hipotesis parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen *good corporate governance* dan profitabilitas dalam menerangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

**Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		9339,160		-	0,432
					0,800	
	Good Corporate Governance	-4,354	4,259	-0,208	-	0,318
					1,022	

<i>Profitability</i>	9045,191	7864,831	0,234	1,150	0,262
----------------------	----------	----------	-------	-------	-------

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 variabel *good corporate governance* diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,022, nilai koefisien regresi (*beta*) sebesar - 4,354 dengan nilai signifikansi sebesar 0,318. Berdasarkan hasil olah data, dimana nilai signifikansi $0,318 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan tabel 4.12 variabel profitabilitas diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,150, nilai koefisien regresi (*beta*) sebesar 9045,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,262. Berdasarkan hasil olah data, dimana nilai signifikansi $0,262 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian uji T variabel *good corporate governance* di indikasikan dengan kepemilikan manajerial memiliki nilai T hitung sebesar -1,022 serta nilai signifikansi sebesar 0,318 yang lebih besar dari 0,05 sehingga penelitian ini menolak hipotesis pertama (H_1). Variabel *good corporate governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan di Indonesia yang belum mampu mengimplementasikan *good corporate governance* secara maksimal, serta terjadi penurunan *good corporate governance* pada perusahaan di periode penelitian seperti PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ima Misda Aprilia (2018) yang menyatakan bahwa hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Strajhar et al. 2019) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan jangka waktu yang *good corporate governance* lebih bersifat jangka panjang sehingga tidak dapat diukur kesuksesannya dalam waktu yang singkat (Faisal et al. 2021; Faisal and Sudibyo 2020). Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa pemilik mayoritas institusi ikut dalam pengendalian perusahaan sehingga cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri meskipun dengan mengorbankan kepentingan pemilik minoritas. Dengan adanya kecenderungan tersebut membuat terjadinya ketidakseimbangan dalam penentuan arah kebijakan perusahaan yang pada akhirnya hanya akan menguntungkan pemegang saham mayoritas. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al. 2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa masih terbatasnya pengawasan dari manajer terhadap penerapan *good corporate governance* didalam perusahaan. Karena jumlah kepemilikan manajerial

yang sangat kecil tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai.

Dari hasil pengujian uji T variabel profitabilitas diindikasikan dengan perhitungan ROA memiliki nilai T hitung sebesar 1,150 serta nilai signifikasinya sebesar 0,262 yang lebih besar dari 0,05 sehingga penelitian ini menolak hipotesis kedua (H₂). Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan di Indonesia yang belum mampu menargetkan dalam perolehan laba secara maksimal, serta terjadi penurunan profitabilitas pada perusahaan periode penelitian seperti PT. Bank Permata Tbk (BNLI). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ima Misda Aprilia (2018) yang menyatakan bahwa hubungan total aset serta dengan nilai perusahaan berpengaruh positif dan tidak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Danilo Gomes de Arruda 2021) profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mendapatkan dana yang cukup sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan disebabkan adanya prestasi kinerja yang baik sehingga akan berdampak pada semakin besarnya sumber daya perusahaan dimana perusahaan akan mendapatkan banyak sorotan publik, hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan patokan penilaian investor terhadap perusahaan, yang bisa dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan.

KESIMPULAN

Variabel *Good Corporate Governance* (X₁) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan implementasi *Good Corporate Governance* yang kurang diterapkan di perusahaan, serta terjadi penurunan Kepemilikan saham manajerial yang menjadi indikator *good corporate governance* dari periode penelitian. Variabel Profitabilitas (X₂) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena ada beberapa perusahaan yang belum dapat mengelola asetnya secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun meningkatkan keuntungan dari perusahaan itu sendiri.

BATASAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan yaitu jumlah sampel yang digunakan masih sangat sedikit sehingga peneliti memiliki kesulitan dalam melakukan uji-uji. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperbanyak jumlah variabel seperti variabel *good corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial Rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* serta pengukuran Nilai Perusahaan dengan indikator Tobin's Q dimana perhitungannya yaitu harga saham dijumlahkan dengan total jumlah hutang kemudian dibagi dengan total jumlah *asset* dengan spesifikasi perusahaan

tertentu dan menambah data dengan waktu periode penelitian yang berbeda serta informasi mengenai nilai perusahaan.

REFERENSI

- Baramuli, Dea. 2020. "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(3):174-83.
- Budi Setyawan. 2021. "Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Terapan* 5(1):73-88. Doi: 10.24123/Jbt.V5i1.4093.
- Chasanah, Amalia Nur, And Daniel Kartika Adhi. 2017. "Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan." *Fokus Ekonomi* 12(2):131-46.
- Danilo Gomes De Arruda. 2021. "Ps." 6.
- Erfani, Muhammad, Yusvita Nena, Prodi Akuntansi, And Fakultas Ekonomi. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital (Ic), Good Corporate Governance (Gcg), Dan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." (Ic):23-37.
- Ermadhani Anggraini Putri, Elva Nuraina, Farida Styaningrum. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 25-46. Doi: 10.54367/Jrak.V3i1.439.
- Faisal, Yusuf, Nirdukita Ratnawati, And Egi Gumala Sari. 2021. "Profit Islamic Bank From Mudharabah And Musharakah Finance With Islamic Social Responsibility Disclosure." *International Journal Of Finance & Banking Studies* (2147-4486) 10(3):84-91. Doi: 10.20525/Ijfb.V10i3.1329.
- Faisal, Yusuf, And Yvonne Agustine Sudibyo. 2020. "Performance Reviewed From Maqasyid Shariah, Culture Of Islamic Organizations And Sharia Compliance." *International Journal Of Multicultural Understanding And Multireligious Understanding* 7(10):458. Doi: 10.18415/Ijmmu.V7i10.2158.
- Fangestu, Frendy, Yosephin Ade Putra, Jenny, Cindy, Laura Liawardi, And H. Adam Afiezan. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Gcg) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4(3):777-93.
- Fitria, N. R., And K. Kurnia. 2022. "Pengaruh Gcg, Csr, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*
- Hakim, Luqman Nur, Sri Lestari, Ekaningtyas Widiastuti, Meutia Karunia Dewi, Jurusan Manajemen, And Universitas Jenderal Soedirman. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." 12(2):25-32.
- Hemayani, Indah, And Kusuma Dewi. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Corporate Financial Performance Terhadap Nilai

- Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12(03):2614-1930.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas* 10(2):333-48. Doi: 10.15408/Akt.V10i2.4649.
- Khasanah, Isti Dahliatul, And Agus Sucipto. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 17(1):14-28.
- Kosanke, Robert M. 2019. "Https://Perpustakaan.Pancabudi.Ac.Id." 9-23.
- Melani, Sulistia, And Wahidahwati. 2017. "Pengaruh Csr Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (10)(6):1-24.
- Meliana, Dinda Sri (2021). 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)." (10):5-10.
- Mispiyanti, Mispiyanti, And Ready Wicaksono. 2020. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4(2):396. Doi: 10.33395/Owner.V4i2.237.
- Putranto, Panji, Ika Maulidhika, And Kurnia Budhy Scorita. 2022. "Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Online Insan Akuntan* 7(1):61. Doi: 10.51211/Joia.V7i1.1734.
- Rahmadani, Fitra Dwi, And Sri Mangesti Rahayu. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2013-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 52(1):173-82.
- Sandra, Mareta. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Finance Accounting* 1(11):1960-71.
- Sutama, Dedi Rossidi, And Erna Lisa. 2018. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Sains Manajemen Dan Akuntansi* X(2):65-85.
- Thaib, Ilham, And Acong Dewantoro. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi* 1(1):25. Doi: 10.56174/Jrpma.V1i1.6.
- Wahasusmiah, Rolia. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan." *Mbia* 17(2):1-10. Doi: 10.33557/Mbia.V17i2.317.
- Welly, Yerisma Et Al. 2019. "Financial : Jurnal Akuntansi Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Dan Minuman Leverage And Profitability Of Corporate Values With Company Article History : Yang Menjadikan Industri Makanan Dan Ini Menggunakan Price To Book Value (Pbv). Alasan Memi." *Accounting Analysis Journal* 5:1-10.